

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebuah organisasi baik swasta maupun pemerintahan harus melakukan aktivitas secara teratur, efisien dan efektif, terlebih lagi di masa globalisasi sekarang ini. Semakin berkembangnya sebuah organisasi menuntut adanya pengelolaan organisasi secara tepat, terarah dan fleksibel. Salah satu faktor produksi yang tidak dapat diabaikan dalam pengelolaan organisasi ini adalah karyawan (man). Pegawai merupakan pelaku aktivitas operasional dalam akan senantiasa mempengaruhi perkembangan organisasi tersebut.

Pada era pembangunan yang sedang dilaksanakan di Indonesia dewasa ini terlihat tuntutan tugas bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pembangunan terus meningkat. Dengan meningkatnya pembangunan di segala bidang yang dilaksanakan oleh pemerintah melalui rencana pembangunannya diharapkan adanya partisipasi yang aktif dari masyarakat untuk melaksanakan pembangunan.

Dalam hal ini peranan dari pada berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta merupakan salah satu faktor yang sangat dominan untuk menunjang pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah karenanya perlu diusahakan peningkatan penggunaan dana dan tenaga kerja secara efektif dan efisien.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari pemborosan dalam pelaksanaan tugas-tugas atau pekerjaan adalah dengan memperhatikan pendidikan dan karyawan khususnya tentang pegawai yang memegang peranan sebagai pelaksana aktivitas operasional. Karena pegawai merupakan faktor produksi yang sangat vital dalam operasional ini maka perlu adanya pengelolaan pegawai secara baik agar tidak terjadi pemborosan pelaksanaan pekerjaan.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam pengembangan pegawai adalah melalui pendidikan dan latihan. Pendidikan dan latihan harus direncanakan dan dilaksanakan secara kontiniu guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pekerjaannya.

Adanya pendidikan dan latihan pegawai menjamin tersedianya tenaga-tenaga yang mempunyai keahlian, lagipula orang yang menjalani pendidikan dan latihan dapat mempergunakan pikirannya secara kritis. Di samping hal tersebut pendidikan dan latihan pegawai membantu stabilitas pegawai dan mendorong mereka untuk memberikan jasanya dalam waktu lebih lama. Bila pendidikan dan latihan pegawai dilaksanakan maka diharapkan pegawai dapat merealisasikan cara kerja, memperbaiki cara kerja dan moral kerja.

Dengan pendidikan dan latihan pegawai yang terencana dan dilakukan secara terus-menerus maka perilaku pegawai yang melaksanakan tugas / pekerjaan secara efektif dan efisien akan lebih mudah diatasi, dan melalui pengembangan pegawai akan merasakan bahwa ada perhatian dari pihak organisasi terhadap